

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIA SOSIAL

Christian Lilo Audry¹
Muthia Rahmana Putri²
Zain Muhammad Jauhar Hilmi³
Fifit Firmadani⁴
Universitas Tidar^{1,2,3,4}
liloaudry@gmail.com¹
muthiarahmana@gmail.com²
hilmijoin@gmail.com³
firmadani@untidar.ac.id⁴

History Artikel

Received: 18-09-2020; **Revised:** 20-09-2020; **Accepted:** 20-09-2020; **Published:** 26-09-2020

ABSTRAK

Persebaran informasi di era digital sangatlah cepat, namun tidak semua informasi sepenuhnya benar, apalagi informasi terkait pencegahan covid-19 yang tersebar di masyarakat salah. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberdayakan pemuda sebagai edukator. Tujuan kegiatan bagi pemuda adalah agar pemuda mampu berperan dalam mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui Media Sosial. Selain itu, penggunaan media sosial dirasa lebih mudah untuk menjangkau masyarakat. Pemilihan media sosial sebagai sarana edukasi adalah berdasarkan kuesioner online yang sudah disebar, diketahui bahwa kebanyakan masyarakat lebih sering menggunakan media online/media sosial ketika memperoleh informasi. Ini yang melatarbelakangi kegiatan yang dilaksanakan, tim juga membuat kegiatan yang akan menunjang bagaimana cara menyampaikan informasi kepada masyarakat, sehingga tidak terjadi kesalahan. Hasil dari kegiatan yang tim KKN lakukan adalah menciptakan pemuda yang dapat mengedukasi masyarakat dengan baik dan benar melalui media sosial.

Kata Kunci: Covid-19, edukasi, media sosial

ABSTRACT

The spread of information in the digital era is very quick, but not all information is entirely correct, moreover the mistaken information regarding the prevention of Covid-19 spread in society. Therefore, the activities carried out were to empower youth as educators. The purpose of the activities for youth is that they could be able to educate the public regarding the prevention of Covid-19 through Social Media. In addition, it is easier to use social media to reach society. The selection of social media as a means of education based on online questionnaires distributed. It shows that most people use online media / social media more often when obtaining information. Thus, reasons are the background of the activities carried out, and the team also makes activities that will support how to convey information to the public so that mistakes do not occur. The result of the KKN team's activities is to create youths who can accurately and adequately educate the public through social media.

Keywords: Covid-19, education, social media

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda sebuah pandemi dari sebuah virus yang dikenal dengan coronavirus. Menurut WHO, coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Penyakit COVID-19 ini sudah setengah tahun lebih menyebabkan pandemi di seluruh negara dihitung dari bulan Maret 2020.

Persebaran virus ini meningkat dengan sangat cepat. Hal ini disebabkan karena virus ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi berbicara, bersin, atau batuk. Gejala – gejala yang paling umum dialami pasien adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang diketahui dan mungkin dialami oleh seorang pasien, meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersebut, sakit kepala, sakit tenggorokan, diare, serta rasa sakit pada saluran pernapasan.

Menurut data yang kami peroleh, virus ini telah menyebar ke 210 negara dengan jumlah manusia yang terinfeksi yaitu 2 juta lebih. Indonesia per-13 Agustus 2020 berjumlah 130 ribu lebih akan masih menunjukkan kenaikan setiap harinya. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 dengan sangat cepat untuk memutus rantai persebaran virus ini. Upaya yang dilakukan mencakup banyak aspek kehidupan, pada awal Covid-19 masuk ke Indonesia pemerintah telah menerapkan Karantina Wilayah kepada beberapa wilayah yang dianggap sebagai zona merah. Kemudian berkembang sampai ke PSBB daerah seperti Bandung, Jakarta dan kota-kota lainnya. Sampai kepada kebijakan “New Normal” dimana Langkah ini diambil oleh pemerintah untuk tetap menjalankan kehidupan pada sektor-sektor yang diperbolehkan untuk mencoba memulihkan perekonomian.

Sebagai imbas dari pandemi ini seluruh kegiatan dari berbagai sektor dari perekonomian, pariwisata, kebudayaan, bahkan

Pendidikan pun menjadi terganggu. Semua bentuk kegiatan yang mengumpulkan masa ditiadakan, maka kegiatan pembelajaran di sekolah–sekolah maupun universitas dilaksanakan secara daring atau program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet. Seluruh di kampus juga terpaksa ditunda dan dilaksanakan secara daring, mulai dari kegiatan perkuliahan, bimbingan, siding skripsi, maupun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Aristoteles, 2017). Universitas Tidar di Kota Magelang untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan KKN di tahun 2020 dan akan seterusnya dilaksanakan di tahun – tahun berikutnya. Kegiatan tersebut dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tujuan dari kegiatan KKN yaitu agar mahasiswa dapat belajar dari masyarakat dan ambil bagian di dalam seluruh kegiatan di lingkungan masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi mahasiswa berkontribusi mengabdikan kepada masyarakat. KKN menjadi sebuah wujud keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Anwar, 2011). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di kelas. Selain itu, melalui KKN pula, karakter mahasiswa juga dapat dikembangkan.

KKN yang dilaksanakan di Universitas Tidar adalah KKN Tematik. KKN Tematik pada tahun 2020 dilaksanakan secara daring dan lokasi persebarannya dipilih berdasarkan lokasi tempat tinggal mahasiswa Universitas Tidar yang mengikuti kegiatan KKN. KKN Tematik adalah kegiatan KKN yang dilaksanakan sesuai panduan yang telah ditentukan oleh Pihak Kampus yang segala panduannya mengacu kepada protocol dan pencegahan Covid-19.

Pada artikel ini, penulis yang sekaligus mahasiswa peserta KKN melaksanakan kegiatan KKN di Kecamatan Mertoyudan. Kecamatan Mertoyudan mempunyai lokasi yang strategis karena berada didekat Kota Magelang dan merupakan jalur ekonomi Semarang dan Yogyakarta. Menjadikan Kecamatan Mertoyudan cukup padat penduduk

dan menjadi daerah yang tergolong maju. Ditinjau dari lokasi yang strategis, Kecamatan Mertoyudan memiliki beberapa potensi, yaitu aksesibilitas dan mobilitas mudah, sumber daya manusia yang mendukung, sumber daya alam yang melimpah selain itu Kecamatan Mertoyudan juga ditunjang oleh akses internet yang cepat sehingga masyarakat mampu mengakses segala informasi melalui internet.

Kehadiran internet tentu dirasakan manfaat dan kegunaannya sejauh digunakan untuk hal-hal positif. Seiring berkembangnya waktu, pemanfaatan fasilitas internet digunakan untuk berbagai tujuan pemenuhan kebutuhan. Berkat adanya teknologi dan didukung dengan akses internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan (Hakim & Raj, 2017:208). Internet mampu menyediakan informasi apa saja yang dapat diakses oleh semua orang dengan cara yang cepat dan mudah. Internet mampu diakses tak hanya orang dewasa, melainkan pelajar bahkan anak-anak untuk sekedar memperoleh informasi atau menggunakan internet sebagai media hiburan, seperti bermain game. Maka media internet ini akan sangat efektif apabila digunakan sebagai media untuk memberikan edukasi dan informasi baik mengenai upaya pencegahan Covid-19 maupun program-program penanggulangan Covid-19 dari Pemerintah.

Berdasarkan potensi-potensi yang sudah diidentifikasi, terdapat satu kelemahan yaitu itu masih rendahnya motivasi membaca masyarakat terhadap berbagai informasi mengenai pencegahan Covid-19 dan rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan yang telah disediakan menjadi penghambat laju persebaran informasi. Sangat disayangkan apabila akses internet yang sudah memadai tidak dipergunakan dengan baik.

Namun begitu, masyarakat yang ada di Kecamatan Mertoyudan tergolong masyarakat yang sudah melek terhadap teknologi. Berdasarkan observasi yang dilakukan mayoritas generasi muda di Mertoyudan telah mempunyai *Smartphone*. Hal ini akan sangat bermanfaat apabila diikuti dengan tingginya partisipasi masyarakat untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam penyampaian informasi.

Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif memberikan pelatihan citizen journalism bagi masyarakat. Kunci dari pengertian citizen journalism adalah fakta bahwa kegiatan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri, yang membedakan dari kegiatan yang dilakukan oleh jurnalis profesional (Roberts, 2019). Pada pelatihan yang dilaksanakan, sasaran yang akan dituju adalah melibatkan pemuda sebagai edukator mengenai berbagai informasi seputar Covid-19. Perlibatan pemuda dikarenakan pemuda dianggap lebih paham dalam mengaplikasikan media sosial dan lebih mudah untuk menerima berbagai informasi yang berasal dari internet. Media internet ini yang kemudian menjadi media yang akan memberikan informasi seputar COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang nantinya dapat menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat agar selalu mematuhi protokol Kesehatan yang ada. Selain itu, kegiatan dilakukan dengan edukasi kepada masyarakat melalui pemahaman protokol Kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu kualitatif. Data yang dibutuhkan didapatkan dari penyebaran kusioner, sosialisasi, praktik dan diskusi dengan perangkat desa dan pemuda, Hasil dari data penyebaran kusioner menjadi data penting untuk melakukan kegiatan yang tepat dan penerapan media yang tepat dalam masyarakat. Sedangkan data sosialisasi dan praktik menjadi data kegiatan yang dilakukan selama pengabdian di masyarakat. Penilaian dan pendapat tentang kepuasan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan didapat dari data diskusi dengan perangkat desa dan pemuda yang dilaksanakan diakhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN Tematik Untidar dilakukan mulai 20 Juli hingga 20 Agustus 2020. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Tim KKN mendatangi Perangkat Desa untuk melakukan diskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Sebelumnya tim KKN meminta perizinan atau izin untuk melakukan KKN di desa yang menjadi tujuan.



Gambar 1. Tim melakukan perizinan dengan Perangkat Desa
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2020)

Dalam diskusi tersebut tim KKN menjelaskan program kerja yang dimulai dari tujuan program kerja yang dipilih. Tujuannya adalah memberdayakan pemuda desa agar dapat menjadi penyalur informasi atau pengolah informasi kepada masyarakat melalui media sosial.

Tim KKN juga menjelaskan bahwa program ini akan melibatkan pemuda desa, sehingga dibutuhkan koordinasi dengan para pemuda dan perangkat desa. Tim KKN juga melakukan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan agar mempermudah nantinya.

Tujuan dari diadakannya diskusi ini adalah untuk menyatukan program kerja dari mahasiswa dan desa sehingga nantinya target yang akan dilakukan bisa tercapai sesuai rencana. Selain itu, tim KKN nantinya dapat bekerja sama dengan baik untuk membangun desa melalui proker yang akan dijalankan.

B. Penyebaran Kuesioner sebelum pelaksanaan Program

Penyebaran kuesioner terkait penggunaan media di masyarakat dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan. Kuisoner ini berisi tentang berbagai pertanyaan

mengenai kebiasaan bermedia dan media sosial apa saja yang sering digunakan oleh masyarakat dalam keseharian mereka masing-masing. Dimana setiap individu pasti mempunyai kesamaan maupun perbedaan dalam penggunaan media sebagai alat untuk memperoleh berita terkini di kalangan masyarakat.

Ini dilakukan agar tim KKN mampu menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim KKN dibantu oleh pemuda desa dalam menyebarkan kuesioner online melalui *WhatsApp* grup untuk mempermudah dan menghindari tatap muka.

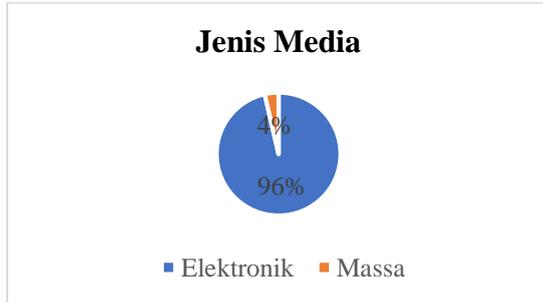
Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap dan juga sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi yang nantinya digunakan untuk bahan dasar penyusunan laporan.

Diharapkan melalui pembuatan kuesioner ini tim KKN bisa mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian melalui hasil dari jawaban responden kuesioner serta mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

A screenshot of a Google Forms questionnaire titled "KEBIASAAN BERMEDIA DSN KRANGGAN". The form contains two questions: "Media apa yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi?" with a text input field for the answer, and "Jenis media yang digunakan?" with three radio button options: "Elektronik", "Media massa", and "Yang lain:" followed by a text input field.

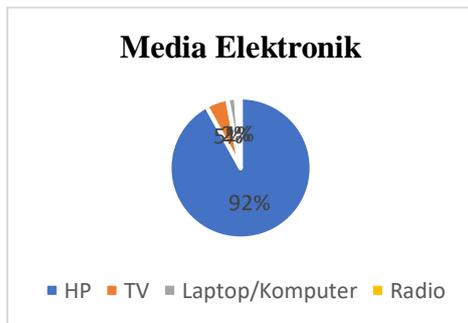
Gambar 2. Tim melakukan penyebaran kuesioner online
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)

Berdasarkan hasil kuesioner *online* yang sudah disebar dan didapatkan data sebagai berikut:



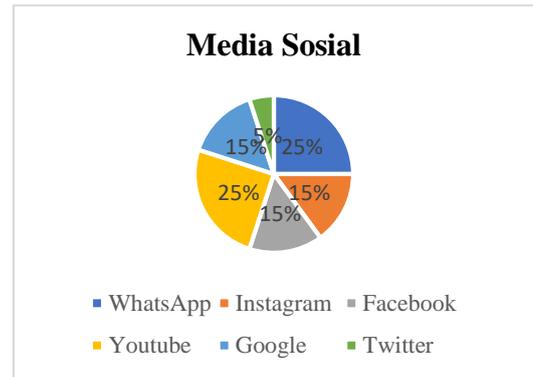
Gambar 3. Jenis media yang digunakan oleh masyarakat

Dari data jenis media, diketahui bahwa 94% masyarakat menggunakan media elektronik dibandingkan media massa. Dari data tersebut tim juga mencari jenis media elektronik apa saja yang sering digunakan oleh masyarakat.



Gambar 4. Jenis media elektronik yang digunakan oleh masyarakat

Dari data jenis media elektronik yang digunakan, mayoritas 92% penduduk menggunakan Handphone sebagai media untuk mendapatkan informasi. Dalam Handphone sendiri terdapat beberapa aplikasi atau media sosial yang digunakan untuk menyalurkan informasi, seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Twitter*, *Facebook*, dll. Oleh karena itu, peneliti menemukan data terkait penggunaan media sosial yang sering digunakan dalam menyalurkan informasi, sebagai berikut.



Gambar 5. Media Sosial yang digunakan oleh masyarakat

Grafik media sosial menunjukkan bahwa mayoritas penduduk menggunakan *WhatsApp* dan *Youtube* sebagai media penyalur informasi dibandingkan dengan media lainnya.

Tim juga mendapatkan data terkait alasan mengapa mudah menggunakan media sosial dibandingkan media lainnya, yaitu dikarenakan mudah dalam mengakses informasi dan lebih akurat data-data yang dicantumkan.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Data-data yang diperoleh dari kuesioner kebiasaan bermedia masyarakat. Tim KKN memutuskan untuk menggunakan media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Aplikasi e-Langgan*, dan *blogspot* sebagai media dalam melakukan edukasi pencegahan covid-19. Alasan penggunaan media *Youtube* dan *Instagram* adalah dikarenakan dalam aplikasi tersebut dapat mengedukasi masyarakat melalui video maupun gambar-gambar dengan tulisan yang singkat dan mudah dimengerti. Lalu, penggunaan *Aplikasi e-Langgan* dan *blogspot* karena di media tersebut penulis dapat menuliskan secara rinci disertai gambar yang memudahkan orang-orang membaca dan memahaminya.

Salah satu contoh yang sudah dilakukan Tim KKN dimana mengedukasi warga melalui *Youtube* dan *Instagram* sebagai berikut.



Gambar 6. Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui *Youtube*
(Sumber: <https://youtu.be/23g9Snwf4vU>)

Dalam video tersebut menjelaskan mengenai pengertian coronavirus, mulai dari awal persebaran, bagaimana virus dapat menular, apa saja gejalanya, dan bagaimana pencegahannya. Di video yang berdurasi 4:51, tim menjelaskan bahwa untuk mencegah Covid-19 dapat dilakukan dengan (1) Mencuci tangan dengan rajin (beserta Langkah-langkahnya); (2) Selalu memakai masker saat keluar rumah; (3) Rutin berolahraga dan istirahat yang cukup; (4) Menjaga kebersihan lingkungan dan (5) Jaga Jarak (*Social distancing*).



Gambar 7. Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui *Instagram*

(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CDy30cIBiLT/?igshid=g44xgqarkfdo>)

Gambar yang di posting dalam *Instagram* menjelaskan mengenai cara mencegah Covid-19 menggunakan gambar yang menarik perhatian disertai dengan penjelasan singkat di bagian *caption*.

Tidak hanya melalui *Youtube* dan *Instagram* namun mengedukasi masyarakat juga bisa melalui *Aplikasi e-Langgan* dan *blogspot* dimana informasi yang disampaikan dapat terinci dengan baik, seperti yang sudah dilakukan oleh tim KKN sebagai berikut:



Pengetahuan Mengenai Covid 19

Pengetahuan dan pencegahan Covid 19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang dapat menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis virus corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada COVID-19. Sampai saat ini (12/04/2020), terdapat lebih dari 1,8 juta orang terinfeksi, 110 ribu orang meninggal dunia dan 412.534 orang sembuh yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia sendiri, ada lebih dari 4 ribu kasus ditemukan dan 373 orang telah meninggal dunia serta 359 orang yang sembuh. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang dapat menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis virus corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada COVID-19. Basmis Covid-19 dengan Disinfektan Produk disinfektan yang dijual harus mengandung salah satu dari bahan aktif berikut ini (cek bahan aktifnya di label produk):

- Accelerated hydrogen peroxide (0.5%)
- Benzalkonium chloride/quaternary ammonium/alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride) (0.05%)
- Chloroxylenol (0.12%)
- Ethyl alcohol atau ethanol (62-71%)
- Iodine in iodophor (50 ppm)
- Isopropanol atau 2-propanol (50%)
- Pine oil (0.23%)
- Povidone-iodine (1% iodine)
- Sodium hypochlorite (0.05 – 0.5%)
- Sodium chlorite (0.23%)
- Sodium dichloroisocyanurate (0.1-0.5%)

Informasi COVID 19 Kabupaten Magelang

Gambar 8. Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui *e-Langgan* (Sumber: Aplikasi *e-Langgan*)



Gambar 9. Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui *blog Langgan* (Sumber: *blog Langgan*)

Dalam penyebaran pengetahuan covid-19 melalui Aplikasi *e-Langgan* dan *blog langgan* disebutkan mengenai pengertian dari Covid-19, berita tentang jumlah penduduk yang terinfeksi dan meninggal, dan cara mencegah Covid-19 menggunakan disinfektan dimana dalam blog dan aplikasi dijelaskan macam-macam disinfektan yang dapat digunakan seperti: Disinfektan harus mengandung salah satu dari bahan aktif berikut ini (cek bahan aktifnya di label produk):

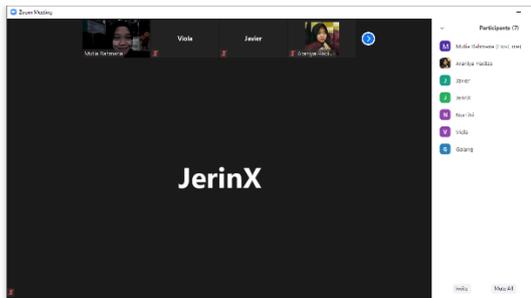
- Accelerated hydrogen peroxide (0.5%)
- Benzalkonium chloride/quaternary ammonium/alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride) (0.05%)
- Chloroxylenol (0.12%)
- Ethyl alcohol atau ethanol (62-71%)
- Iodine in iodophor (50 ppm)
- Isopropanol atau 2-propanol (50%)
- Pine oil (0.23%)
- Povidone-iodine (1% iodine)
- Sodium hypochlorite (0.05 – 0.5%)
- Sodium chlorite (0.23%)
- Sodium dichloroisocyanurate (0.1-0.5%)

Berita edukasi Covid-19 tersebut diambil atau dikutip dari Pusat Informasi Seputar COVID-19 Di Kabupaten Magelang (<https://infocorona.magelangkab.go.id/>). Dimana tim KKN tidak mengubah data secara keseluruhan namun hanya mengambil point-point penting dari website tersebut.

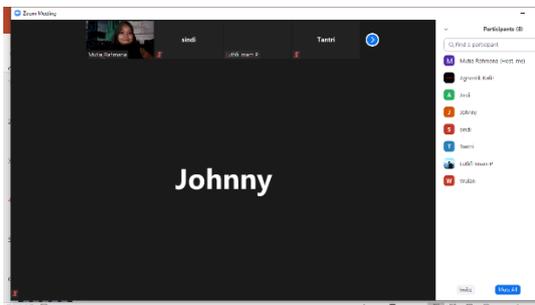
Hal-hal yang tim KKN sudah lakukan dengan melakukan edukasi pencegahan Covid-19 melalui media sosial, kemudian seperti yang sudah dijelaskan dalam metode dimana Tim KKN bekerja sama dengan para Pemuda untuk membantu mengedukasi masyarakat terkait hal tersebut. Hal ini diharapkan pemuda tidak hanya bisa menerima informasi begitu saja namun juga dapat menyalurkan informasi

kepada masyarakat. Oleh karena itu, tim KKN memutuskan untuk membantu pemuda dalam pemahaman bagaimana cara menyampaikan suatu berita atau menulis berita.

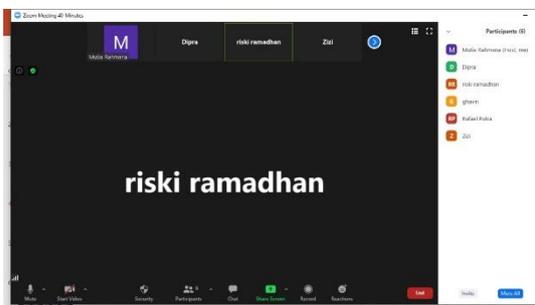
Tim melakukan sosialisasi terkait materi Citizen Journalism dimana dalam sosialisasi tersebut berisi mengenai Fungsi Pemuda dan tata cara penyampaian informasi. Tim melakukan kegiatan tersebut secara daring melalui aplikasi *zoom* yang dilaksanakan selama 5 hari berturut-turut.



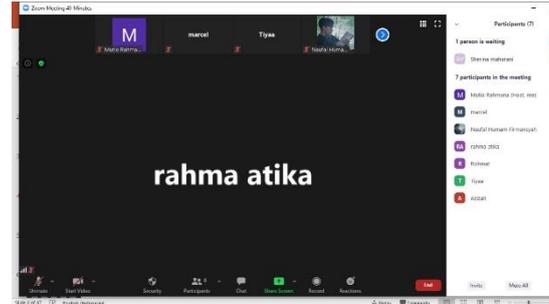
Gambar 10. Zoom hari pertama
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)



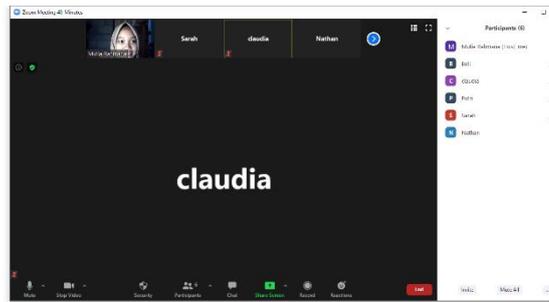
Gambar 11. Zoom hari kedua
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)



Gambar 12. Zoom hari ketiga
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)



Gambar 13. Zoom hari keempat
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)



Gambar 14. Zoom hari terakhir
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)

Dalam kegiatan sosialisasi citizen journalism tersebut tim KKN memberikan pemaparan mengenai:

1. Pengertian dari Citizen Journalism
Pengertian citizen journalism adalah fakta bahwa kegiatan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri, yang membedakan dari kegiatan yang dilakukan oleh jurnalis profesional (Roberts, 2019).
2. Tujuan dari Citizen Journalism
Tujuannya adalah memberdayakan masyarakat agar tidak hanya menjadi konsumen media dalam memperoleh informasi tapi juga bisa terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. Sehingga ditujukan bagi pemuda-pemuda untuk dalam mengolah informasi agar dapat tersampaikan kepada masyarakat.
3. Fungsi dari Citizen Journalism
 - a. Mengawasi
 - b. Mengoreksi
 - c. Menanggapi
 - d. Memilah
4. Etika dalam kepenulisan.
 - a. Tidak menyebarkan berita bohong
 - b. Tidak mencemarkan nama baik
 - c. Tidak memicu konflik SARA
 - d. Menyebutkan sumber berita yang jelas.

Pemaparan dari materi Citizen Journalism tersebut, kemudian tim KKN bersama dengan Pemuda desa mengadakan pertemuan dalam hal untuk praktik kepenulisan dalam menyampaikan informasi. Ini dilakukan agar apa yang sudah disampaikan oleh tim KKN dapat dilaksanakan oleh Pemuda Desa. Disini Tim KKN memberdayakan pemuda dikarena dari segi usia dan kemampuan, pemuda lebih paham dan lebih mudah dalam mengaplikasi materi maupun Sosial Media. Berikut pertemuan terbatas terkait praktik kepenulisan.



Gambar 15. Pertemuan terbatas untuk praktik kepenulisan

(Sumber: Dokumentasi Tim KKN)

Pertemuan terbatas tersebut hanya diikuti oleh beberapa perwakilan pemuda, dikarenakan terbatasnya jumlah Laptop yang disediakan. 1 orang atau 1 perwakilan pemuda memegang 1 laptop untuk melakukan praktik kepenulisan.

Dalam pertemuan tersebut pemuda menulis berita-berita tentang bagaimana cara mencegah Covid-19. Mereka juga diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan ketika melakukan pertemuan terbatas tersebut.

Hasil akhir dalam pertemuan dan perkenalan aplikasi maka diharapkan Sosial Media dapat digunakan sebagai media dalam

mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Selain itu, pemuda diharapkan dapat ketika menyampaikan suatu informasi dapat tersampaikan dengan benar.

D. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pada tahap ini adalah evaluasi mengenai praktik kepenulisan (*citizen journalism*) dimana melibatkan pemuda. Tim KKN dan pemuda sepakat menganalisis terkait dampak dari praktik kepenulisan berita maupun edukasi covid-19 melalui media yang didapatkan oleh pemuda selama kegiatan. Adapun dampak yang diharapkan dapat meningkatkan: sikap, pengetahuan dan keterampilan pemuda desa dalam edukasi pencegahan covid-19 melalui media sosial.

Hasil kesimpulan dari evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Pemuda merasa menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara mengedukasi.
2. Pemuda bisa mengedukasi masyarakat melalui Media sosial yang didapatkan.
3. Pemuda menjadi lebih aktif dalam mengolah informasi mengenai edukasi covid-19.

Selain pemberian *feedback* dari Pemuda, Perangkat Desa juga memberikan *feedback* dengan adanya acara tersebut adalah:

1. Masyarakat akan lebih peduli lagi dengan cara mencegah covid-19 dikarenakan pemuda menyampaikan informasinya dengan metode yang menarik.
2. Pemuda sebagai generasi mudah dapat memilah dan menyalurkan informasi sesuai dengan etikanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN pengabdian yang kami lakukan berhasil dilaksanakan dengan lancar dan sesuai rencana dan berdasarkan pembahasan dari laporan ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu pemuda dapat memanfaatkan hasil dari media sosial yang mereka pakai namun harus tetap memperhatikan etika yang baik dan benar seperti tidak menyebarkan berita bohong, contohnya yaitu penyebaran berita Covid-19 harus berasal dari sumber yang benar adanya dan terpercaya, tidak mencemarkan nama baik, dan memicu konflik SARA.

Kegiatan tim KKN kami memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat khususnya pemuda untuk menerapkan dan membagikan pengetahuan yang telah

didapatkan melalui kegiatan KKN kami ini. Kegiatan yang kami lakukan juga memberikan pemahaman mengenai bentuk protokol yang harus dilakukan masyarakat di situasi pandemi ini. Dengan bimbingan DPL, berinteraksi dengan masyarakat, perangkat desa, dan tokoh desa, mahasiswa dapat menyusun dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi desa.

Harapannya dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan sikap kepedulian, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait materi yang sudah kelompok kami sampaikan dalam kegiatan KKN ini. Pada akhirnya, kami berharap pemuda desa dapat berperan sebagai edukator pencegahan Covid-19 melalui media sosial baik media sosial yang berupa video maupun yang berupa media saja.

Di era digital ini, penyebaran informasi semakin pesat perkembangannya dan tak terelakan lagi, hal inilah yang turut memancing munculnya berbagai macam media sosial dalam berbagai jenis dan penyebarannya pun juga bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan akses internet yang tersedia.

Pemuda sebagai generasi yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi dan pemikiran yang terbuka sudah seharusnya menjadi promotor dalam penyebaran berita dan pengetahuan kepada khalayak masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program edukasi pencegahan Covid-19 melalui media sosial, terutama Kecamatan Mertoyudan yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan kegiatan, serta para masyarakat terutama para pemuda yang telah ambil bagian secara antusias dalam mensukseskan program kerja dari tim kkn. Harapannya, kegiatan kkn yang sudah kami lakukan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat, terutama pemuda supaya lebih bijak dalam menyampaikan semua informasi melalui media sosial.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada DPL, Ibu Fifit Firmadani S.Pd.,M.Pd. yang telah membimbing kami dan selalu memberi arahan sehingga kegiatan kkn kami mampu berjalan sesuai target dan tepat waktu.

Terima kasih pula kepada seluruh anggota KKN yang telah mencurahkan seluruh tenaga dan hatinya dengan ikhlas sehingga seluruh program kegiatan kkn ini berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun.

DAFTAR RUJUKAN

- Hakim, Sitti N. & Raj Aliffatullah. (2017). Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) pada Remaja. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia; Peran Psikologi Perkembangan dalam pertumbuhan Humanitas pada Era Digital*.
- Kemendikbud. (2020). *Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-aksesbelajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajardari-rumah>
- Permana, D.H., Aristoteles. (2017). Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN Berbasis Android. *Jurnal Komputasi*, 5 (1) : 8-16, (online), (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/komputasi/article/view/1402/1220>)
- Roberts, Jessica. (2019). Citizen Journalism. *Universidade Católica Portuguesa, Portugal*. DOI: 10.1002/9781118978238
- WHO. (2020). *WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe*. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/healthtopics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/whoannounces-covid-19-outbreak-a-pandemic>